

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KARAKTERISTIK
EKSEKUTIF TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2014-2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* dan karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance*. *Corporate governance* diproksikan dengan variabel kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Karakteristik eksekutif diukur berdasarkan tingkat risiko dalam perusahaan dan *tax avoidance* diukur dengan ETR (*Effective Tax Rate*).

penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan data sekunder yang didapat dari website BEI. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada Tahun 2014-2016 sebesar 138 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan IBM SPSS 22.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adapun variabel dewan komisaris independen dan *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit dan karakteristik eksekutif berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit, karakteristik eksekutif, *tax avoidance*.

**THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND EXECUTIVE
CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE**
*(Study of Empirical on Manufacturing Companies Listed in BEI
Period of 2014-2016)*

ABSTRACT

This Study aims to analyze the effect of corporate governance and executive characteristics on tax avoidance. Corporate governance is proxied by the institutional ownership, board independent commissioner, audit committee, audit quality variables. Executive characteristics is measured based on companies risk up and tax avoidance is measured by effective tax rate.

This study used a quantitative analyze and secondary data from BEI website. The sampling in the research is used manufacturing companies listed of BEI in the periode of 2014-2016 with the number 138 companies with used purposive sampling method. The data obtained were analyzed using multiple linier regression with IBM SPSS 22.

Based on the results of the analysis that is institutional ownership and audit quality variables didn't have a significant effect on tax avoidance. Meanwhile the board independent commissioner and leverage had a positive and significant on tax avoidance, whereas the audit committee and executive characteristics had a negative and significant on tax avoidance.

Keywords: institutional ownership, board independent commissioner, audit committee, audit quality, executive characteristics and tax avoidance.

INTISARI

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba dengan pembayaran pajak yang rendah agar tidak mengecewakan pemangku kepentingan, sehingga manajemen perusahaan mencari cara agar dapat meminimalisasi pajak namun tidak melanggar aturan perundang-undangan yaitu dengan cara melakukan *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam mengurangi atau meminimalkan tagihan pajak dari yang seharusnya dibayarkan dengan memanfaatkan peluang atau celah yang ada dalam undang-undang perpajakan, dengan tujuan agar laba tetap terlihat bagus bagi pemegang kepentingan perusahaan (*stakeholders*).

Masalah utama dalam *tax avoidance* ini adalah pemerintah berusaha mencegah perilaku penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, karena jika terus terjadi dapat mengakibatkan kerugian terhadap pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah membuat undang-undang yang mengatur tentang *corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Corporate governance* ini bertugas untuk mengawasi kinerja pengelolaan perusahaan yang salah satunya menyangkut tentang pembayaran perpajakan, sehingga membuat perusahaan menjadi lebih baik, seperti tidak melakukan penghindaran pajak.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah *corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit. Meskipun demikian ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* pula, yaitu seperti karakteristik eksekutif dan juga *leverage*. Karakteristik eksekutif dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*, segala keputusan yang akan diambil oleh pihak eksekutif/manajemen akan sangat menentukan kondisi perusahaan kedepannya. Rasio *leverage* yang dimiliki suatu perusahaan semakin besar, akan ada kemungkinan yang tinggi bahwa perusahaan tersebut melakukan *tax avoidance*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2014-2016 dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 138. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Variabel dewan komisaris independen dan *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit dan karakteristik eksekutif berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *tax avoidance*.